

ANALISIS METAFORA DALAM LIRIK- LIRIK LAGU BAND UNGU KAJIAN STILISTIKA

By Heni Subagiharti



1

Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-5 Tahun 2022
Tema : "Implementasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam
Proses Pembelajaran MBKM Di Era 5.0". Kisaran, 19 Oktober 2022

ANALISIS METAFORA DALAM LIRIK-LIRIK LAGU BAND UNGU KAJIAN STILISTIKA

¹Heni Subagiharti, ²Liza

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeritas Asahan
subagihartiheni@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ⁷ adalah untuk mengetahui majas metafora dalam lirik lagu Band Ungu de ¹¹ Kajian Stilistika. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah lirik lagu Band Ungu. Data dianalisis dengan teknik simak. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu Bismillah Cinta, Tercipta Untukku, Demi Waktu, Berikan Aku Cinta, Berjanjilah, dan Hakikat Cinta. Hasil pembahasan pada analisis metafora dalam lirik lagu Band Ungu terdapat majas metafora. Lirik lagu Bismillah Cinta terdapat metafora bercitra abstrak, lirik lagu Tercipta Untukku terdapat metafora bercitra antropomorfik dan abstrak, lirik lagu Demi Waktu terdapat metafora bercitra abstrak, lirik lagu Berikan Aku Cinta terdapat metafora bercitra abstrak dan antropomorfik, lirik lagu Berjanjilah terdapat metafora bercitra abstrak, dan lirik lagu Hakikat Cinta terdapat metafora bercitra abtropomorfik.

Kata Kunci : Metafora, Lirik Lagu, Stilistika

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the metaphorical figure of speech in the lyrics of the Ungu Band song with Stylistic Studies. The purpose of this study was to find out the metaphorical figure of speech in the lyrics of the ¹² Ungu Band song with Stylistic Studies. The purpose of this study ⁶ is to determine the figure of speech metaphors in the lyrics Band Purple with Stilistika study. This type of research is descriptive qualitative. The object of this research is the lyrics of the song Band Ungu. The data were analyzed using the listening technique. The data sources of this research ⁶ are the lyrics of the song Bismillah Cinta, Tercipta Untukku, For Time, Give Me Love, Promise, and ⁶ the Nature of Love. The results of the discussion on the analysis of metaphors in the lyrics of the ⁶ Ungu Band song are metaphorical figures of speech. The lyrics of the song Bismillah Cinta contain abstract metaphors, the lyrics of the song Tercipta Untukku contain anthropomorphic and abstract metaphors, the lyrics of the song Demi Time contain abstract metaphors, the lyrics of the song Give Me Love have abstract and anthropomorphic metaphors, the lyrics of the song Promise have abstract metaphors, and The lyrics of the song Hakikat Cinta contain an abtropomorphic metaphor.

Keywords: Metaphor, Song Lyrics, Stylistic

I. ⁴ PENDAHULUAN

Hakikat Sastra pada dasarnya adalah segala apa yang ditulis dalam peradaban atau kebudayaan suatu bangsa. Sastra tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan bangsa. Sastra selalu merekam kehidupan

manusia. Sastra merangsang hati dan perasaan terhadap kemanusiaan, kehidupan dan alam sekitar. Kehidupan merupakan jantung sastra. Sastra menjadikan hati kita memahami dan menghayati kehidupan. Sastra bukan merumuskan dan mengabstrakan kehidupan tetapi



dianalisis dengan teori dan metode yang sama dengan analisis puisi.

Indonesia memiliki banyak grup musik. Grup musik yang bergenre *selow*, jazz bahkan rock. Salah satu grup musik yang legendaris di Indonesia adalah Grup Band Ungu. Ungu adalah grup musik yang beraliran rock awalnya dan tahun 2000 Ungu merubah menjadi aliran *selow* dengan vokalis Pasha.

Stilistika adalah salah satu studi yang mengkaji bagaimana seorang sastrawan memanipulasi kaidah-kaidah yang ada dalam sebuah bahasa, sekaligus efek yang ditimbulkan dari penggunaannya dalam sebuah karya. Menurut Nyoman (2007:234), stilistika adalah ilmu yang menyelidiki penggunaan bahasa dalam karya sastra dengan mempertimbangkan keindahan aspek-aspeknya. Bidang ini lebih mengerucut pada pengkajian performansi kebahasaan, yang mana membuat stilistika tidak bisa dilepaskan dari teori-teori kesastraan. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa bahasan stilistika tidak hanya mengacu pada ragam bahasa sastra. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis metafora dalam lirik-lirik lagu Band Ungu Kajian Stilistika.

Secara singkat Tarigan (2010:94), mengemukakan bahwa gaya bahasa merupakan bentuk retorik. Dengan pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca.

Secara etimologis, kata "metafora" berasal dari bahasa

Yunani, yaitu *meta* yang berarti diatas dan *pherein* yang berarti mengalihkan atau memindahkan. Dalam bahasa Yunani Modern, kata metafora juga bermakna transfer atau transpor. Dengan demikian, menurut Classe (2000:941), mengungkapkan bahwa metafora adalah pengalihan citra, makna, atau kualitas sebuah ungkapan kepada suatu ungkapan lain. Pengalihan tersebut dilakukan dengan cara merujuk suatu konsep kepada suatu konsep lain untuk mengisyaratkan kesamaan, analogi atau hubungan kedua konsep tersebut.

Berdasarkan pilihan citranya sendiri, menurut Parera (2004:119), metafora dibedakan atas 4 kelompok, yaitu :

1. Metafora bercitra antropomorfik
Digunakan untuk membandingkan kemiripan pengalaman dengan apa yang terdapat dalam dirinya atau tubuh pemakai metafora. Contohnya, kepala desa, mulut goa.
2. Metafora bercitra hewan
Digunakan untuk menggambarkan satu kondisi atau kenyataan di alam pengalaman pemakai bahasa. Contoh cocor bebek, buah naga.
3. Metafora bercitra abstrak
Digunakan untuk mengalihkan ungkapan-ungkapan yang abstrak ke ungkapan yang lebih konkret. Contoh, anak emas diartikan sebagai anak yang dibanggakan.
4. Metafora bercitra sinestesia.
Metafora jenis ini merupakan metafora yang mencoba mengalihkan pemakaian yang bercitra indera. Seperti, buah bibir, kaki tangan.

II. METODE PENELITIAN



Majas Metafora pada Lirik Lagu Demi Waktu

Lirik-1

Aku yang tak pernah bisa lupakan

dirinya

Yang kini hadir di antara kita

*Namun 'ku juga takkan bisa
menepis bayangmu*

Yang selama ini temani hidupku

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra abstrak

yang ditunjukkan dengan kata-kata *namun 'ku juga takkan bisa menepis*

bayangmu. Sebab kata-kata *namun 'ku juga takkan bisa menepis*

bayangmu yang berarti pengarang tak bisa menangkis bayangan seseorang.

Lirik-2

Maafkan aku menduakan cintamu

berat rasa hatiku tinggalkan dirinya

*Dan demi waktu yang bergulir di
sampingmu*

Maafkanlah diriku sepenuh hatimu

Seandainya bila 'ku bisa memilih

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra abstrak

yang ditunjukkan dengan kata-kata *dan demi waktu yang bergulir di*

sampingmu. Sebab kata-kata *dan demi waktu yang bergulir di*

sampingmu yang berarti waktu akan terus berjalan dengan seiringnya waktu.

Majas Metafora pada Lirik Lagu Berikan Aku Cinta

Lirik-1

Terbelenggu cintamu

perhempasku di dalam pelukanmu

Bermandikan air surga

Membasuh jiwa

Menghempaskan seluruh dahaga

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra abstrak

yang ditunjukkan dengan kata-kata *Bermandikan air surga, Membasuh jiwa, Menghempaskan seluruh dahaga*. Sebab kata-kata

Bermandikan air surga, Membasuh jiwa, Menghempaskan seluruh

dahaga yang berarti bahwa cintanya dapat membasuh jiwanya dan

menghilangkan dahaganya seperti sedang bermandi air surga.

Lirik-2

Dekaplah tubuhku kasih

Bawalah aku melayang bersamamu

Menyusuri ruang hati

Yang penuh kasih

Berhiaskan cinta abadi

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra antropomorfik yang ditunjukkan

dengan kata-kata *Menyusuri ruang hati*. Sebab kata-kata *menyusuri*

ruang hati yang berarti bahwa pengarang ingin menyusuri isi hati

sang kekasihnya.

Lirik-3

Berikam aku cinta suci

Yang terdalam dari hatimu

Berikan aku kasih putih

Yang tulus darimu

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra antropomorfik yang ditunjukkan

dengan kata-kata *Berikan aku kasih putih*. Sebab kata-kata *Berikan aku*

kasih putih yang berarti pengarang ingin meminta kekasihnya untuk

memberikan kasih sayang tanpa adanya dusta.

Majas Metafora pada Lirik Lagu Berjanjilah

Lirik-3

Karena dahulu engkau



1

Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-5 Tahun 2022
Tema : "Implementasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam
Proses Pembelajaran MBKM Di Era 5.0". Kisaran, 19 Oktober 2022

abstrak, dan lirik lagu Hakikat Cinta terdapat metafora bercitra antropomorfik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ducrot dkk. (2014). *Stilistika Bahasa Indonesia Bogor*. Bogor : Super Semar Company
- Enre. (2013). *Jenis-Jenis Diksi dan Gaya Bahasa dalam Bentuk Majas*. Jakarta: Gajah Mada Press
- Harun, Mhd Masdar. (2012). *Diksi dan Gaya Bahasa Metafora Lirik Lagu Noah*. Jurnal Ilmiah
- Keraf. (2013). *Pengantar Ilmu Gaya Bahasa dan Diksi dalam Karya Sastra*. Yogyakarta: UNP Press.
- Komarudin. (2013). *Analisis Gaya Bahasa Metafora pada Cerpen Aku Anak Sholeh Karya Mukhtar*. Skripsi FKIP Universitas Alwasliyah.
- Kridalaksana, Harimurti. (2014). *Jenis Gaya Bahasa dalam Kesusastraan*. Bandung. Nusa Bangsa Printing.
- Leech dkk. (2000). *The Style Language in Literature*. Jakarta: Quantum Print.
- Moeliono. (2007). *Genre Sastra dan Ilmu Pengantarnya*. Surakarta: Book One Press.
- 13 Moleong, L.J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Najid. (2003). *Ilmu Pengantar Sastra dan Genre*. Jakarta: Indo Group Press.
- Noor. (2010). *Karya Sastra dan Realita Kehidupan*. Medan: Unimed Media.
- Pradopo. (2011). *Hubungan Nilai Sastra dengan Kehidupan Manusia*. Surabaya: Unimed Media.
- Ratna. (2009). *Hubungan Karya Sastra dengan Kehidupan Manusia*. Malang: Book Company Com.
- Sayuti. (2012). *Kumpulan-Kumpulan Karya Sastra dalam Macam Gaya Bahasa*. Bandung: Dunia Percetakan Maju.
- Sekawan. (2010). *Pengantar Ilmu Pragmatik dan Gaya Bahasa dalam Bahasa Indonesia*. Solo: Ganesha Percetakan.
- Siswantoro. (2010). *Jenis-Jenis Sastra dalam Macam Gaya Bahasa*. Bandung: Dunia Percetakan Maju
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Bandung: Groups Book.
- Tarigan, H.G. (2010). *Jenis Diksi dan Gaya Bahasa dalam Karya Sastra Puisi*. Jakarta: Samudra Percetakan dan Printing.
- Widyamartaya. (2007). *Diksi dalam Cerpen dan Novel*. Jakarta:Medium Percetakan.

ANALISIS METAFORA DALAM LIRIK-LIRIK LAGU BAND UNGU

KAJIAN STILISTIKA

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.una.ac.id Internet	203 words — 8%
2	ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id Internet	80 words — 3%
3	nenjung.blogspot.com Internet	71 words — 3%
4	www.coursehero.com Internet	60 words — 2%
5	gua-apa-liriklagu.blogspot.com Internet	51 words — 2%
6	repository.radenintan.ac.id Internet	36 words — 1%
7	repository.unmuhjember.ac.id Internet	26 words — 1%
8	remaja-gresik-sehat.blogspot.com Internet	20 words — 1%
9	www.semangatnews.com Internet	17 words — 1%

10	eprints.unram.ac.id Internet	16 words — 1%
11	e-journals.unmul.ac.id Internet	15 words — 1%
12	Mindo Uly Sinaga, Erikson Saragih, Esra Perangin- angin. "ANALISIS PRAGMATIK LIRIK TUJUH LAGU BAHASA BATAK TOBA BERTEMAKAN PENGHORMATAN ANAK KEPADA ORANG TUA", SeBaSa, 2023 Crossref	14 words — 1%
13	m.moam.info Internet	14 words — 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE SOURCES < 1%
EXCLUDE MATCHES < 1 WORDS